

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis mengenai komunikasi gender dalam keluarga studi kasus pada karyawan perempuan yang bekerja di Transmart Padang, dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Pasangan suami istri yang mempunyai pekerjaan di luar rumah mengakibatkan waktu bersama keluarga sangat sedikit hal tersebut tidak menjadikan masalah dalam rumah tangga. Waktu libur bekerja sangat dimanfaatkan sekali oleh tiga pasang suami istri ini untuk berkumpul bersama keluarga. Membebaskan istri untuk memilih untuk tetap bekerja merupakan salah satu bentuk sudah mulai terciptanya kesetaraan gender dalam pasangan suami istri ini. Walaupun pada faktanya pada ketiga pasang informan ini mempunyai istri yang karirnya lebih bagus dari pada suami dan penghasilan yang juga lebih tinggi daripada suami tidak membuat suami rendah diri dihadapan istrinya. Suami tetap selalu mendukung setiap langkah yang diambil istri dan dalam kehidupan rumah tanggapun suami tidak menjadikan peran sebagai pemimpin untuk membuat istri harus mengikuti apa yang diperintah suami.
2. Pada pembagian kerja dalam rumah tangga lebih dari tiga pasang suami istri, pada satu pasang suami istri terjadinya relasi kuasa domestik yangmana pasangan RS dan GM pekerjaan rumah tangga semuanya dilakukan oleh GM sebagai istri termasuk dalam pola asuh anak. Sedikit berbeda dengan pasangan VG dan YP yang mana dalam melakukan pekerjaan rumah tangga dilakukan oleh YP sebagai istri dan VG sebagai suami juga mengambil peran dan mengasuh anak. Hal sangat berbeda pada pasangan DK dan SA yangmana relasi kuasa equal sudah terbentuk pada pasangan ini dengan cara pada pembagian kerja dalam rumah tangga . Pasangan DK dan SA saling melakukan kerja sama dalam melakukan pekerjaan rumah

## 6.2 Saran

### 6.2.1. Saran Akademis

Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan lagi terkait penelitian mengenai Komunikasi Gender Dalam Keluarga. Penelitian ini juga dapat mempunyai fokus cara mengatasi apabila komunikasi gender belum terjadi dalam rumah tangga.

### 6.2.2. Saran Praktis

1. Sebaiknya pada pasangan suami istri keterbukaan antar pasangan itu sangat penting. Setiap keputusan yang ada berdasarkan dari hasil kesepakatan pasangan suami istri sehingga dapat terciptanya relasi gender dalam rumah tangga.
2. Pada pasangan suami istri sebaiknya dalam melakukan pekerjaan rumah tangga dapat dilakukan bersama, hal dilakukan tidak hanya pada pasangan suami istri yang bekerja saja. Bekerja sama dalam melakukan pekerjaan rumah tangga dapat membuat pekerjaan cepat selesai dan waktu bersama keluarga semakin banyak.

